

INTISARI
PENGARUH PENGGUNAAN KULIT JERUK PURUT (*Citrus hystrix.Dc*)
DALAM MENGURANGI RASA MUAL PADA IBU HAMIL
TRIMESTER I DI PKD WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SRUMBUNG MAGELANG
JAWA TENGAH

Lucia Risti Indriani¹, Ekawati², Tri Pitara M³

Latar Belakang: Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Mual muntah terjadi pada 60-80% *primigravida* dan 40-60% pada *multigravida*. Rasa mual pada awal kehamilan dapat ditanggulangi menggunakan terapi pelengkap dengan menggunakan aromaterapi. Aromaterapi yang dapat digunakan salah satunya adalah aromaterapi jeruk. Kandungan minyak atsiri dalam jeruk purut yang memiliki fungsi sebagai penenang (*sedative*) berguna menstabilkan sistem saraf sehingga menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya.

Tujuan penelitian: Diketuinya pengaruh penggunaan kulit jeruk purut yang dihirup terhadap pengurangan rasa mual pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual.

Metode penelitian: Rancangan penelitian ini adalah quasi-eksperimental dengan desain *one group pre-test-post-test design*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 13 responden dari PKD Ngablak dan PKD Kradenan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariabel dan bivariabel menggunakan *paired sample t-test* dengan tingkat kemaknaan $<0,05$.

Hasil: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan kulit jeruk purut terhadap pengurangan rasa mual ibu hamil trimester I. Hasil uji diperoleh t hitung 7,211 ($p=0,000$), t tabel 1,782 (t hitung > tabel). Mayoritas skala mual sebelum menggunakan kulit jeruk memiliki skala mual sedang sebanyak 9 orang (69,2%), setelah menggunakan kulit jeruk mayoritas memiliki skala mual ringan sebanyak 10 orang (76,9%).

Kesimpulan: Penggunaan kulit jeruk purut dengan cara inhalasi oleh ibu hamil trimester I dapat mengurangi rasa mual, terlihat dari penurunan rasa mual yang dialami oleh ibu hamil trimester I.

Kata Kunci: Jeruk purut, mual, ibu hamil trimester I

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

ABSTRACT
**EFFECT OF SKIN ORANGE LIME (*Citrus hystrix.Dc*) IN REDUCING
NAUSEA IN WOMEN PREGNANT TRIMESTER I IN PKD THE AREA
WORK PUSKESMAS SRUMBUNG MAGELANG
JAWA TENGAH**

Lucia Risti Indriani¹, Ekawati², Tri Pitara M³

Background: Sickness (nausea) and vomiting (emesis gravidarum) is a natural phenomenon and is often found in trimester I. Nausea and vomiting occur in 60-80% primigravida and 40-60% in multigravida. Nausea in early pregnancy can be addressed using a complementary therapy is using aromatherapy. Aromatherapy can be used one of them is an aromatherapy orange. Contains oil in the lime which has a function as tranquilizers (sedatives) are useful to stabilize the nervous system, causing a calming effect for those who breathe it.

The purpose of the study: Knowledgeable influence the use of inhaled leather lime to the reduction of nausea in women pregnant trimester I who experience nausea.

Research methods: The study design was quasi-experimental with design one group pre-test-post-test design. Number of samples used were 13 respondents from PKD Ngablak and the PKD Kradenan. Analysis of the data used is the analysis univariabel and bivariabel using paired sample t-test with level significance $< 0,05$.

Results: There was a significant effect of the use of lime skin to the reduction of nausea maternal trimester I. The test results obtained t count 7,211 ($p = 0,000$), t table 1,782 (t count $>$ table).

Conclusion: The use of lime skin by way of inhalation by women pregnant trimester I can reduce nausea, seen from the decreased nausea experienced by women pregnant trimester I.

Keywords: Orange Lime, nausea, women pregnant trimester I

¹ Student Diploma III Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Supervisor I

³ Supervisor II